

**HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
MATA DIKLAT PENGELASAN SISWA KELAS X TEKNIK
OTOMOTIF KENDARAAN RINGAN
DI SMK NEGERI 8 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Menyelesaikan Program Strata Satu
Pada Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik
Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh

NORI HARIYANDI

NIM : 85227/2007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
MATA DIKLAT PENGELASAN SISWA KELAS X
TEKNIK OTOMOTIF KENDARAAN RINGAN
DI SMK N 8 PADANG**

Oleh:

Nama : Nori Hariyandi

NIM : 85227

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Jurusan : Teknik Otomotif

Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2014

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Martias, M.Pd
NIP. 19640801 199203 1 003



Irma Yulia Basri, S.Pd, M.Eng
NIP. 19770707 200501 2 002

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Teknik Otomotif
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang



Drs. Martias, M.Pd
NIP. 19640801 199203 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

Dengan Judul Skripsi:

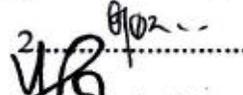
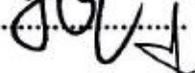
**HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
MATA DIKLAT PENGELASAN SISWA KELAS X
TEKNIK OTOMOTIF KENDARAAN RINGAN
DI SMK N 8 PADANG**

Dengan ini dinyatakan bahwa:

Nama : Nori Hariyandi
Nim/Bp : 85227 / 2007
Program studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2014

Tim Penguji

	Nama Penguji	Tanda Tangan
Ketua	Drs. Martias, M.Pd	1..... 
Sekretaris	Irma Yulia Basri, S.Pd, M.Eng	2..... 
Anggota	Drs. Hasan Maksum, M.T	3..... 
	Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc	4..... 
	Toto Sugiarto, S.Pd, M.Si	5..... 

Bismillahirrahmanirrahim

Syukur Allah SWT, Shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW.

Dengan izin Allah, diiringi doa ikhlas keluarga, aku telah menyelesaikan pendidikan sarjanaku dengan dinyatakan lulus setelah mengikuti sidang ujian skripsi pada tanggal 24 Januari 2014, pada program studi Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

*Dengan bangga ku persembahkan kembali karya tulis ku kepadamu yang sangat kuhormati/ kusayangi/
kucintai:*

- 1. Mama (Syafriyenti)*
- 2. Kakak (Heni Rana Dona)*
- 3. Adik (Rydi Pratama Erta)*

Tanpa doronganmu, tanpa pengorbananmu, sungguh takkan mungkin aku bisa sampai disini.

*Mama, engkau adalah manusia tabah, tegar dan sabar.
Engkau adalah sosok manusia yang paling kubbanggakan didunia ini.
Engkau telah membesarkan aku semenjak aku lahir, hingga aku telah begini.
Besar sekali jasmu untukku, sungguh aku belum membalas budi baikmu.
Maafkan aku jika mama pernah sedih karena tingkah dan kelakuanku.*

*Mama yang aku banggakan, atas segala keringat dan perjuanganmu menjadikan aku seorang yang percaya diri bahwa sukses, bahagia, kaya dan masuk syurga adalah hak setiap orang termasuk aku.
Mama yang aku cintai, atas kasih sayang dan cintamu yang membuat aku sadar bahwa pengorbanan, empati dan berbagi adalah bagian dari kewajiban bukan sekedar penggugur kewajiban.*

Ya Allah...

*Dalam karya tulis ku ini, kembali kupinta pada Mu,,
Sehatkanlah Mama ku.
Berikanlah kesabaran, berikanlah ketabahan kepadanya.
Panjangkanlah umurnya dalam mengabdikan kepadamu.
Sempatkanlah aku berbakti kepadanya.*

Ya Allah...

*Kuatkanlah mereka, kuatkanlah kami dalam beribadat kepadamu.
Teguhkanlah iman mereka, teguhkanlah pula iman kami.
Kabulkanlah semua cita-cita kami.*

Terimalah semua amal ibadah kami.

Terima kasih buat Bapak Drs. Martias, M.Pd dan Ibu Irma Yulia Basri, S. Pd, M. Eng yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini serta memberikan kritikan maupun saran.

Terima kasih buat Bapak Drs. Hasan Maksun, M.T. Bapak Denny Fernandez, S.Pd, M. Sc. dan Bapak Toto Sugiarto, S.Pd, M. Si yang ikut memberi bimbingan, dorongan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini, dan membantu dalam kelancaran penyelesaian skripsi ini..

Semoga segala kebaikan bapak dan ibuk dibalas oleh Allah SWT... .

Amin... .

Terima kasih banyak yang sebesar besarnya untuk mama (eli) dan papa (Edi) yang tiada henti untuk mengingatkan, memberi solusi dalam menyelesaikan skripsi ini dan memberi arahan agar menjadi anak yang berbakti.

Terima kasih banyak untuk rekan-rekan Otemotif 2007 yang aku banggakan, dan para junior yang menjadi harapan... .

Saudaraku-saudaraku Otemotif 2007 Si R... .

Selamat atas kemenangan kita bersama,,,semoga dengan kemenangan kita yang pertama ini akan menyusul kesuksesan, rezeki yang halal, dan kebahagiaan-kebahagian lainnya pada waktu yang akan datang... .

Untuk rekan-rekan {Kaden (Pisaw kaw semakin tajam se yo, tapi aco kje kanai patelen) Iqbal (Dak sic sic de yo hal), Dedi (Ayo ded jangan menyerah...!!!), Aan (Jan samo hana ngambek tu, karajaan lah salah data tu sai), Angga (Pasang target wisuda cepat, kapan lagi ngga!!!), Kitiang (Jan pulkam ka pul kam je sai tiang), Ijenk (Ajo sai jenk baju merah sai) Ari, Agus, Ainul, Kang Asep, Fero} jangan patah semangat kawan,,,kita harus tetap selalu yakin dan optimis... .

Untuk rekan rekan Elgate

Tan wok (Jan poak poak je sai, kalo pancameh ka kompre. Haha... .) Mahin (baraja lah sai jan nonton bola je sai) Yogi (Semangat gi mudahan bisa bareng wak) Gabiak (caek la biak jan di salai salai kan je sai) Aseng (Karjoan la TA ko, jan mambengke je sai, kato pak An) Gimuih (Liang capek menyusul yo) Renni (Jan main ka main je sai mi, masa depan bro... .) Edi (moga langgeng se yo kawan) Ab ponteng (Alai be uwan kaw kan alah ma, ajo kaw tunggu sai... .) Risna (Makasi ya na telah memberi saran)

Untuk saudara-saudaraku semua... .

Aku optimis.

Kita akan menyongsong hari-hari baru.

Hari-hari yang cerah bagi kita semua.

Hari-hari yang membuat kita bahagia.

Sedikit demi sedikit harapan kita telah tercapai.

Kita harus tetap semangat.

Kita harus tetap berusaha.

Kita harus tetap berdoa.

Kita harus dapat memberikan yang terbaik untuk orangtua dan keluarga kita.

Terimakasih untuk Para pegawai dan seluruh staf pengajar di SMK Negeri 8 Padang yang telah membimbing dan berbagi dalam mencerdaskan kehidupan anak bangsa. semoga ini merupakan amal ibadah bagi kita,...

Terima kasih buat seseorang yang special di Hatiku (Lindria Fitri/Bunda) yang telah memberi inspirasi, semangat, selalu sabar dan punya banyak cara untuk meyakinkanku disaat aku mulai ragu dalam melangkah.

Dan mohon maaf kepada semuanya yang tidak sempat aku sebutkan satu persatu..

Terima kasih banyak atas bantuan dan perhatian yang telah diberikan. ...

Padang, Januari 2014



Neri Hariyandi



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7055922 FT: (0751) 7055644, 445118 Fax . 7055644
E-mail : info@ft.unp.ac.id



Certified Management
System
DIN EN ISO 9001:2000

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nori Hariyandi
NIM/TM : 85227 / 2007
Program Studi : Pendidikan teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul: Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Pengelasan Siswa Kelas X Teknik Otomotif Kendaraan Ringan Di SMK Negeri 8 Padang adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Saya yang menyatakan,



Nori Hariyandi
NIM. 85227/2007

ABSTRAK

Nori Hariyandi, 2007. Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Pada Mata Diklat Pengelasan Kelas X Teknik Otomotif Kendaraan Ringan di SMK Negeri 8 Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya disiplin siswa saat pelaksanaan proses pembelajaran, sehingga menyebabkan hasil belajar siswa pada Mata Diklat Pengelasan Jurusan Teknik Otomotif Kendaraan Ringan SMK Negeri 8 Padang menjadi rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar Mata Diklat Pengelasan siswa kelas X Teknik otomotif Kendaraan Ringan SMK Negeri 8 Padang.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Teknik Otomotif Kendaraan Ringan berjumlah 56 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel acak sederhana, dengan jumlah sampel sebanyak 49 orang yang ditentukan dengan menggunakan rumus Taro Yamane. Data disiplin belajar diperoleh dari penyebaran angket, sedangkan data hasil belajar Mata Diklat Pengelasan diperoleh dari nilai semester ganjil TA 2013-2014. Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Korelasi *Pearson Product Moment* dan untuk menguji keberartian koefisien korelasi r , dapat diuji dengan menggunakan rumus t sehingga akan didapat apakah hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan pada populasi.

Dari analisis data hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi r_{hitung} (0,342) $> r_{tabel}$ (0,281) dan untuk uji keberartian korelasi didapat t_{hitung} (2,6569) $> t_{tabel}$ (2,01365) pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar Mata Diklat Pengelasan siswa kelas X Teknik Otomotif Kendaraan Ringan di SMKN Padang.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya yang begitu besar dan nyata, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Dilat Pengelasan Kelas X Teknik Otomotif Kendaraan Ringan di SMK Negeri 8 Padang*”.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Pendidikan Teknik Otomotif di Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini juga tak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih dengan tulus dan ikhlas kepada:

1. Bapak Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Martias, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dan sekaligus dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, saran-saran dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibuk Irma Yulia Basri, S.Pd, M.Eng, selaku Sekretaris Jurusan Teknik Otomotif dan sekaligus dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, saran-saran dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak-bapak dosen dan semua staf pengajar di Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah melahirkan dan membesarkan penulis, serta memberikan kasih sayang yang tiada henti dalam setiap detik kehidupan penulis. Dan juga sekeluarga dan semua sanak famili yang sangat penulis sayangi dan banggakan, karena berkat do’a, arahan,

dorongan dan yang telah memberikan bantuan moril dan sprituil diwaktu penulis menyelesaikan skripsi ini.

6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut memberikan petunjuk, saran, masukan, dukungan moral dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga Besar SMK Negeri 8 Padang yang ikut membantu, memfasilitasi dan memberikan izin sehingga penyusunan Skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
8. Rekan-rekan Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang ikut memberikan saran, masukan dan semangat selama peneliti menyelesaikan Skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas jasa baik bapak dan ibu serta rekan-rekan semua. Amin...

Dalam penyusunan skripsi ini takkan luput dari kekhilafan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Padang, Januari 2014

Nori Hariyandi
85227/2007

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Hasil Belajar	9
B. Disiplin Belajar.....	12
C. Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar	19
D. Penelitian Yang Relevan	20
E. Kerangka Konseptual	21
F. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	22
B. Tempat Penelitian dan Waktu	22
C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	23
D. Populasi dan Sampel.....	23
1. Populasi	23

2. Sampel	24
E. Data Penelitian.....	25
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumentasi.....	26
G. Teknik Analisa Data	33
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	35
B. Pengujian Persyaratan Analisis	39
C. Pengujian Hipotesis	40
D. Pembahasan	43
 BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	46
B. Saran	46
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ulangan Harian Pada Kelas X TKR Mata Diklat Pengelasan	3
2. Kasus Pelanggaran Disiplin Siswa Kelas X TKR	5
3. Jumlah Siswa Kelas X TKR Tahun Ajaran 2013/2014	24
4. Jumlah Sampel Penelitian.....	25
5. Bobot Pernyataan Angket Penelitian	27
6. Kisi-Kisi Angket Penelitian	29
7. Hasil Uji Validitas Item	31
8. Interpretasi Nilai r	32
9. Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar	35
10. Distribusi Frekuensi Skor Disiplin Siswa.....	36
11. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar.....	38
12. Rangkuman Pengujian Normalitas	39
13. Ringkasan Anova Untuk Regresi Y Atas X	40
14. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Disiplin Belajar Siswa dengan Hasil Belajar	41
15. Interpretasi Nilai Korelasi r	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	21
2. Histogram Disiplin Belajar Siswa	37
3. Histogram Hasil Belajar	38
4. Garis Regresi Hubungan Antara X dengan Y	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Hasil Belajar Mata Diklat Pengelasan	49
2. Kuesioner Uji Coba Penelitian	51
3. Tabulasi Data Uji Validitas	55
4. Analisis Uji Coba Instrumen Disiplin Belajar.....	56
5. Kuesioner Penelitian	67
6. Data Tabulasi Penelitian Disiplin Belajar	71
7. Data Penelitian	72
8. Perhitungan Analisis Deskriptif data.....	74
9. Uji Persyaratan Analisis Data	79
10. Uji Linearitas	84
11. Uji Hipotesis.....	91
12. Tabel Kurva Normal.....	94
13. Tabel Harga Chi Kuadrat	95
14. Tabel Harga r Product Moment.....	96
15. Tabel Distribusi t.....	97
16. Tabel Nilai F	98
17. Surat Pengantar Izin Ujicoba Penelitian Dari Fakultas Teknik UNP.	99
18. Surat Pengantar Izin Penelitian Dari Fakultas Teknik UNP	100
19. Surat Pengantar Izin Ujicoba Dari Sekolah Ke Kaprodi Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Padang	101
20. Surat Persetujuan Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Kota Padang	102
21. Surat Keterangan Melaksanakan Ujicoba Penelitian Dari SMK Negeri 1 Padang	103
22. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian Dari SMK Negeri 8 Padang	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Menyadari akan hal itu, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Dewasa ini pendidikan di Indonesia sudah menampakkan perkembangan yang begitu pesat, hal ini dapat dibuktikan dengan semakin majunya perkembangan teknologi dan pembangunan yang dihasilkan bangsa Indonesia, yang merupakan pencapaian tujuan Nasional serta pengembangan manusia Indonesia seutuhnya. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan melalui pendidikan. Pendidikan merupakan tanggung jawab kita bersama, baik keluarga, masyarakat maupun pemerintah yang dapat kita peroleh dari sekolah maupun di luar sekolah. Baik pendidikan yang bersangkutan dengan masalah agama atau akhirat maupun yang berhubungan dengan duniawi. Pendidikan sangat berguna bagi pembentukan kepribadian seorang anak sebagai generasi penerus bangsa yang terampil, ulet dan tangguh dalam membangun negaranya.

Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk mempersiapkan tenaga kerja yang mempunyai pengetahuan serta keterampilan tingkat menengah sesuai dengan bidangnya. Tujuan SMK sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yaitu mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Usaha yang telah dilaksanakan diantaranya adalah perbaikan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan lapangan pekerjaan, penataran bagi guru-guru bidang studi, pengadaan fasilitas belajar dan melakukan kerja sama dengan lembaga industri.

Di masa sekarang banyak orang mengukur keberhasilan suatu pendidikan hanya dilihat dari segi hasil. Pembelajaran yang baik adalah bersifat menyeluruh dalam melaksanakannya dan mencakup berbagai aspek, baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik, sehingga dalam pengukuran tingkat keberhasilannya selain dilihat dari segi kuantitas juga dari

kualitas yang telah dilakukan di sekolah-sekolah. Hasil belajar merupakan salah satu indikator kualitas pendidikan yang ditentukan melalui proses belajar apakah pembelajaran itu sukses atau tidak.

Hasil belajar siswa adalah hasil dari usaha belajar yang dilaksanakan siswa. Dalam pendidikan formal selalu diikuti pengukuran dan penilaian, demikian juga dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan mengetahui hasil belajar dapat diketahui kedudukan siswa yang pandai, sedang atau lambat. Laporan hasil belajar yang diperoleh siswa diserahkan dalam periode tertentu yaitu dalam bentuk buku rapor.

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Pada Kelas X TKR Mata Diklat Pengelasan SMK Negeri 8 Padang Tahun Ajaran 2013 / 2014

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata UH	Tuntas		Tidak Tuntas	
			f	%	f	%
X.TKR 1	26 orang	62,04	4	15,38	22	84,62
X.TKR 2	30 orang	62,13	6	20,00	24	80,00
Jumlah	56 orang		10	17,86	46	82,14

(Sumber: Guru Mata Diklat Pengelasan)

Dilihat dari Tabel di atas disebutkan bahwa pada kelas X TKR 1 terdapat 85% yang mendapatkan nilai dibawah/kurang dari 75, sedangkan pada kelas X TKR 2 terdapat 80% yang mendapatkan nilai dibawah/kurang dari 75. Hasil belajar yang dikatakan berhasil adalah jika kategori nilai minimum baik (rata-rata diatas 75) agar sasaran pembelajaran dapat tercapai, maka perlu ditingkatkan disiplin belajar siswa. KKM yang ditetapkan oleh sekolah berdasarkan intake, kompleksitas, dan daya dukung.

Dalam usaha untuk mencapai suatu hasil belajar dari proses belajar mengajar seorang siswa, dipengaruhi oleh beberapa faktor. Mesron (dalam Tulus, 2004:78) faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil belajar siswa antara lain: Faktor kecerdasan, faktor bakat, faktor minat dan perhatian, faktor cara belajar, faktor lingkungan keluarga, faktor sekolah, faktor disiplin belajar siswa.

Dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam Mata Diklat Pengelasan, disiplin merupakan suatu masalah penting. Dalam proses belajar mengajar Mata Diklat Pengelasan siswa dituntut untuk teliti, rajin, dan bekerja keras, mengulang pelajaran, mengerjakan soal-soal latihan sehingga prestasi akan dicapainya dengan optimal.

Dalam kegiatan proses belajar mengajar perilaku siswa menentukan hasil belajarnya. Siswa dalam kegiatan belajar memperlihatkan sikap dan tingkah laku yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Dalam persoalan ini siswa dituntut adanya suatu perilaku patuh dan kerelaan siswa untuk mematuhi segala aturan-aturan yang berlaku di sekolah dengan rasa tanggung jawab yang tinggi. Bagaimanapun lengkapnya sarana dan prasarana, baiknya kurikulum, kompetennya guru, tetapi apabila siswanya itu sendiri tidak sepenuhnya mempunyai disiplin yang tinggi, dimungkinkan mutu pendidikan yang ingin dicapai tidak akan terpenuhi. Terlebih lagi dalam pelaksanaan praktikum, apabila seorang siswa tidak disiplin dalam belajar maka ini akan berakibat buruk tidak hanya terhadap hasil belajar siswa tersebut tetapi juga

berakibat buruk terhadap keselamatan siswa dan peralatan yang mereka pergunakan.

Setelah penulis melakukan pengamatan dalam proses belajar mengajar di SMK Negeri 8 Padang Pada Teknik Kendaraan Ringan, terlihat disiplin belajar siswa tersebut sangat kurang, seperti terlambat masuk kelas, tidak membuat tugas, tidak membawa buku catatan, pulang sekolah sebelum waktunya. jika ada guru yang terlambat masuk berusaha mengajak teman sekelasnya bolos, tidak memperhatikan guru saat menerangkan, suka keluar masuk saat jam pelajaran dimulai, membaca buku lain, menggunakan HP, memakai seragam sekolah yang tidak lengkap, tidak peduli akan kerapian seragam sekolah, tidak memakai sepatu sesuai dengan peraturan sekolah yaitu sepatu warna hitam dan rambut panjang dan acak-acakan serta mengganggu teman saat belajar. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan belajar siswa masih kurang. Berikut ini data beberapa pelanggaran disiplin selama semester 1 siswa kelas X TKR Tahun Ajaran 2013/2014 dari bulan Agustus-Oktober:

Tabel 2. Kasus Pelanggaran Disiplin Siswa Kelas X TKR SMK Negeri 8 Padang Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014 bulan Agustus-Oktober 2013

No.	Kasus	X. TKR 1	X.TKR 2	Jumlah Kasus	Rata-rata (%)
1	Terlambat masuk kelas	45	25	70	53
2	Alfa	16	30	46	35
3	Meninggalkan jam pelajaran	10	1	11	8
4	Izin	3	3	6	5
	Jumlah pelanggaran per kelas	74	59	133	100
	Persentase jumlah kasus yang terjadi	56%	44%	100%	

Sumber: Dokumen guru Mata Diklat Pengelasan SMK N 8 Padang

Dari tabel 2 di atas dapat kita dilihat bahwa dari empat jenis pelanggaran yang paling sering dilakukan adalah terlambat masuk kelas yaitu sebesar 53% dan tidak mengikuti pembelajaran tanpa keterangan (Alfa) yaitu sebesar 35%. Kelas yang melakukan banyak kasus pelanggaran yaitu kelas X TKR 1.

Disiplin belajar merupakan suatu kondisi yang sangat penting dan menentukan keberhasilan seorang siswa dalam proses belajar. Disiplin merupakan suatu keadaan dan kondisi yang harus dijalankan, apabila seorang siswa mengharapkan dapat meraih prestasi yang optimal, terutama dalam belajar, dengan kesadaran yang tinggi dalam menerapkan disiplin dalam belajar, seorang siswa dapat ditumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap pentingnya belajar. Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa siswa yang mempunyai disiplin yang tinggi maka prestasi belajar tinggi, sedangkan siswa yang mempunyai disiplin yang rendah maka prestasinya juga rendah.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar itu sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Karena itu, mendorong penulis untuk mengadakan penelitian tentang tingkat disiplin belajar siswa pada Mata Diklat Pengelasan kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 8 Padang serta hubungannya dengan hasil belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul yaitu sebagai berikut:

1. Hasil belajar beberapa siswa kelas X TKR masih di bawah KKM yaitu 75.

2. Kurangnya motivasi belajar siswa kelas X TKR untuk mengikuti proses pembelajaran
3. Beberapa siswa kelas X TKR tidak hadir tanpa keterangan pada jam pelajaran di SMK N 8 Padang.
4. Siswa kelas X TKR terlambat mengikuti pelajaran
5. Beberapa siswa kelas X TKR meninggalkan pelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung di SMK N 8 Padang.
6. Siswa kelas X TKR kurang serius mengikuti praktikum di SMK N 8 Padang.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada serta kemampuan penulis yang terbatas maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah pada “hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar Mata Diklat Pengelasan Siswa Kelas X TKR di SMK Negeri 8 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang diteliti adalah: Bagaimanakah hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar Mata Diklat Pengelasan siswa kelas X TKR di SMKN 8 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui disiplin belajar siswa kelas X TKR pada Mata Diklat Pengelasan di SMK Negeri 8 Padang.
2. Mengetahui hasil belajar Mata Diklat Pengelasan siswa kelas X TKR di SMK Negeri 8 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan bagi para guru di SMK Negeri 8 Padang agar senantiasa meningkatkan disiplin belajar siswa untuk mencapai prestasi belajar siswa terutama pada Mata Diklat Pengelasan.
2. Bagi penulis sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, Serta memperluas pengetahuan tentang penelitian dan sebagai masukan untuk mempersiapkan diri sebagai calon guru dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di kampus dengan ilmu yang relevan dengan kebutuhan pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan
3. Bagi peneliti selanjutnya sebagai salah satu bahan informasi untuk mengkaji lebih lanjut permasalahan tentang disiplin belajar siswa di SMK Negeri 8 Padang.

BAB II KERANGKA TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Setelah proses belajar selesai dilakukan akan terjadi perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar. Oemar (2008:155) menjelaskan bahwa:

“Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan, dan sebagainya”.

Hasil belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil yang diperoleh melalui proses belajar dan dipengaruhi oleh banyak faktor, baik bersifat internal atau eksternal. Perubahan yang terjadi biasanya dapat dilihat dengan bertambah baiknya atau meningkatnya kemampuan yang dicapai seseorang. Hasil belajar merupakan segala sesuatu yang diperoleh, dikuasai atau merupakan hasil proses belajar mengajar, hasil pengukuran terhadap bidang ini memperlihatkan sudah sampai dimana sesuatu itu telah tercapai.

Gagne & Briggs dalam Suprihatiningrum (2013: 37) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa. Dalam dunia pendidikan, terdapat 5 tipe hasil belajar yaitu *intellectual skill*, *cognitive strategy*, *verbal information*, *motor skill* dan *attitude*.

Hasil belajar merupakan umpan balik dari kegiatan proses belajar mengajar yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami pelajaran. Menurut Nana (2002:22) mengemukakan bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Selanjutnya Slameto (2010:13) mengemukakan bahwa “Hasil belajar merupakan suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku serta penguasaan pengetahuan atau keterampilan diperoleh dari suatu pembelajaran”.

Dalam sistem pendidikan nasional merumuskan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benjamin Bloom dalam Nana (2009: 22) yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Menurut Nana (2009: 22) yang berkaitan dengan ranah tersebut adalah :

- a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama yang disebut tingkat rendah dan aspek kedua disebut aspek tingkat tinggi.
- b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, kawasan, reaksi, organisasi, dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam ranah psikomotor yakni gerakan reflek, keterampilan gerak dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, serta gerakan ekspresif dan interpretatif.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah tersebut, ranah kognitif yang paling banyak dinilai oleh guru

di sekolah karena terkait dengan kemampuan siswa dalam menguasai bahan pelajaran. Hasil belajar dari aspek kognitif merupakan kemampuan siswa setelah melalui proses belajar yaitu siswa dapat memperoleh informasi dan pengetahuan yang menyebabkan terjadinya perubahan sikap dari siswa. Jadi seorang individu dikatakan berprestasi bila terjadi perubahan sikap dalam diri orang tersebut yang didapat melalui latihan dan pengalaman.

Tulus (2004:75) menyatakan bahwa “seorang dikatakan berhasil dalam belajar apabila telah terjadi perubahan tingkah laku didalam dirinya dan perubahan itu terjadi karena latihan dan pengalaman yang dilaluinya” maka dapat di ambil kesimpulan bahwa belajar adalah situasi stimulus dengan ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga tingkah laku dari waktu sebelum ia mengalami situasi kewaktu sesudah ia mengalami situasi yang lain. Perubahan yang terjadi didalam diri manusia banyak sekali baik sifat, tingkah laku, maupun jenisnya karena tentu setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.

Dari pendapat beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah penilaian yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran dan berkenaan dengan penguasaan materi yang telah diterima selama pembelajaran berlangsung.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Muhibbin (2004:132) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar :

1. Faktor internal (dari dalam siswa) yang meliputi fisiologis dan psikologis. Kondisi fisiologis anak meliputi kesehatan dan keadaan anak. Sedangkan kondisi psikologis anak meliputi tingkat kecerdasan / intelegensi siswa, sikap disiplin, minat, bakat, dan motivasi.
2. Faktor eksternal (dari luar siswa) meliputi faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial. Faktor lingkungan sosial meliputi guru, staf administrasi, teman-teman dan masyarakat. Sedangkan faktor lingkungan nonsosial meliputi gedung sekolah, rumah, alat-alat belajar, cuaca, dan waktu belajar.
3. Faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Mesron (dalam Tulus, 2004:78) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain: faktor kecerdasan, faktor bakat, faktor minat dan perhatian, faktor cara belajar, faktor lingkungan keluarga, faktor sekolah, faktor disiplin belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Baik itu faktor dari dalam diri siswa maupun dari luar pribadinya.

B. Disiplin Belajar

1. Pengertian Disiplin

Dalam melaksanakan suatu kegiatan, manusia melakukan berbagai cara untuk mencapai sesuatu yang dinginkannya. Salah satu diantaranya adalah dengan mengikuti ketentuan atau peraturan yang telah ditetapkan. Begitu juga dengan siswa yang melaksanakan kegiatan pembelajaran, maka dalam diri siswa dituntut adanya disiplin dalam belajar.

Menurut Tulus (2004:30) istilah disiplin berasal dari bahasa latin “*disciplina*” yang menunjuk kepada kegiatan belajar mengajar. Istilah lainnya dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia (1990:69), yaitu “disiplin berarti latihan batin dan banyak supaya mentaati tata tertib kepatuhan pada aturan. Menurut Tulus (2004:30), dalam kegiatan belajar “disiplin adalah mengikuti orang untuk belajar dibawah pengawasan seorang pemimpin. Dalam kegiatan belajar mengajar tersebut bawahan dilatih untuk patuh dan taat pada peraturan yang dibuat oleh pimpinan”. Disiplin merupakan suatu cara yang digunakan oleh guru untuk mendidik dan membentuk perilaku siswa menjadi orang yang berguna dan berprestasi tinggi dalam bidang pelajaran. Disiplin berarti mengikuti peraturan yang telah dibuat oleh pemimpin atau orang-orang yang berwenang dalam hal tersebut. Dari pengertian disiplin tersebut dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah kesadaran siswa untuk mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku selama proses pembelajaran

Menurut Koesoema (2007:236) secara etimologi, kata disiplin berasal dari kata latin *discipulus* (murid). Oleh karena itu, istilah disiplin mengacu pada proses pembelajaran. Disiplin senantiasa dikaitkan dengan konteks relasi antara murid dan guru serta lingkungan yang menyertainya, seperti tata peraturan, tujuan pembelajaran, dan pengembangan kemampuan sang murid melalui bimbingan guru. Namun kedisiplinan juga bisa dilihat dari hasil-hasil pembelajaran.

2. Disiplin Belajar

Menurut Oemar (2002:30) “disiplin belajar adalah sikap patuh siswa untuk mengikuti semua ketentuan dalam belajar dengan senang hati”. Sedangkan menurut Slameto (2006:67) “ agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin dalam belajar, baik di sekolah, di rumah, dan di perpustakaan”. Dalam melaksanakan kegiatan belajar di sekolah siswa merupakan subjek dalam melaksanakan proses belajar, oleh karena itu dituntut adanya disiplin dalam melaksanakan kegiatan belajar tersebut.

Menurut Tulus (2004: 33) disiplin mempunyai unsur-unsur sebagai berikut:

1. Mengikuti dan mentaati peraturan, nilai dan hukum yang berlaku.
2. Pengikutan dan ketaatan muncul karena adanya kesadaran diri bahwa hal tersebut berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Disamping itu juga dapat muncul karena adanya rasa takut, tekanan, paksaan dan dorongan dari luar dirinya.
3. Sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.
4. Hukuman yang diberikan bagi yang melanggar ketentuan yang berlaku dalam rangka mendidik, melatih, mengendalikan dan memperbaiki tingkah laku.
5. Peraturan-peraturan yang berlaku sebagai pedoman dan ukuran perilaku.

Disiplin dalam belajar harus dimiliki oleh setiap siswa, sehingga dapat menjadi suatu kebiasaan yang selalu melekat pada diri setiap siswa. Dengan demikian akan terbentuk suatu etos belajar yang baik. Disiplin belajar pada siswa memberi kontribusi positif terhadap pencapaian prestasi belajarnya. Seorang yang mempunyai disiplin diri memiliki ciri-ciri seperti

yang di kemukakan oleh Prijodarminto dalam Amir (2006: 33) adalah sebagai berikut:

1. Memiliki nilai-nilai ketaatan yang berarti individu memiliki kepatuhan terhadap peraturan yang ada di lingkungannya.
2. Memiliki nilai-nilai keteraturan yang berarti individu mempunyai kebiasaan melakukan kegiatan dengan teratur dan tersusun rapi.
3. Memiliki pemahaman yang baik mengenai sistem aturan perilaku, norma kriteria dan standar yang berlaku di masyarakat.

Disiplin merupakan salah satu aspek pendidikan yang sangat penting untuk diperhatikan. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya, pengajaran tidak mungkin dapat mencapai target yang maksimal. Sikap disiplin, dalam hal ini adalah sikap disiplin siswa dalam belajar baik secara langsung maupun tidak langsung dapat berpengaruh pada proses belajar mengajar, dan bahkan akan dapat berlanjut dan ikut mempengaruhi pencapaian prestasi atau hasil belajarnya. Jadi, disiplin belajar disini merupakan perwujudan dari sikap, tingkah laku dan perbuatan seseorang yang tumbuh dari dalam kesadaran dirinya untuk belajar mematuhi dan melaksanakan segala macam peraturan yang berlaku baik di sekolah maupun di rumah.

Menurut Tulus (2004:91), dalam penelitian mengenai disiplin sekolah mengemukakan bahwa indikator yang menunjukkan pergeseran/perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah adalah meliputi: dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas, dan ketertiban diri saat belajar di kelas. Sedangkan menurut

Syafrudin dalam jurnal edukasi (2005:80), membagi indikator disiplin belajar menjadi empat macam, yaitu: 1) ketaatan terhadap waktu belajar, 2) ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran, 3) ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar, dan 4) ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang. Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini indikator disiplin belajar, yaitu:

a. Ketaatan Terhadap Peraturan Dan Tata Tertib Sekolah

Peraturan dan tata tertib merupakan sesuatu yang digunakan untuk mengatur perilaku yang diharapkan terjadi pada diri siswa. Menurut Tulus (2004:89) “siswa mengakui bahwa pelaksanaan peraturan sekolah telah melatih dan membiasakan dirinya mengikuti peraturan sekolah sehingga disiplin menjadi kebiasaan dirinya”. Untuk dapat berdisiplin seorang siswa membutuhkan kesadaran dalam dirinya untuk mematuhi segala peraturan dan tata tertib sekolah. Selanjutnya menurut Tulus (2004:91) “pelaksanaan peraturan sekolah memberi dorongan dan motivasi perubahan perbuatan yang lebih baik, teratur, rajin dan selanjutnya hal itu membawa akibat yang baik pula pada hasil belajar”. Kedisiplinan siswa dalam menjalankan peraturan dan tata tertib sekolah sangat mendukung proses belajar siswa dan nantinya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa itu sendiri.

b. Ketaatan Dalam Mengerjakan Tugas-Tugas Pelajaran

Menyelesaikan tugas merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam belajar. Menurut Fuad (2005:35-36), anak-anak berprestasi selalu mengerjakan tugas-tugas pelajaran mereka dengan senang hati tidak menunda-menunda, dan tepat waktu. Jadi, agar siswa berhasil dalam belajar dan mendapatkan prestasi yang baik, maka ia harus dapat mengerjakan setiap tugas yang diberikan dengan sebaik-sebaiknya, baik dalam proses pengerjaannya maupun pengumpulannya.

c. Ketaatan Terhadap Waktu Belajar

Menurut pendapat Slameto (2003: 77) ”pada permulaan belajar sering dirasakan kelambatan, keengganan bekerja dan kalau perasaan itu kuat, belajar sering diundurkan, malahan tak dikerjakan. Kelambatan itu dapat diatasi dengan suatu perintah kepada diri sendiri untuk memulai pekerjaan itu tepat pada waktunya”. Untuk memudahkan siswa dalam belajar, hendaknya ia membuat jadwal belajar untuk membatasi kegiatan lain yang tidak berguna yang dapat mengganggu aktivitas belajarnya. Orang tua disini mempunyai peran yang penting dalam menegakkan kedisiplinan anak dalam belajar terutama mengenai waktu belajar siswa di rumah.

d. Belajar Dengan Sungguh-Sungguh

Untuk meraih prestasi belajar yang optimal, seorang siswa hendaknya belajar dengan sungguh-sungguh. Menurut pendapat

Slameto (2003:78) ”biasanya orang yang ingin belajar atau bekerja sungguh-sungguh harus bertekad, jangan meninggalkan tempat duduknya selama 40 menit, apapun yang terjadi”. Hal ini berarti siswa yang bersungguh-sungguh dalam belajar akan betah untuk berada didalam kelas saat pembelajaran sedang berlangsung.

Selain itu kesungguhan belajar dapat dilihat dari kemauan siswa untuk mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari di rumah. Seperti yang diungkapkan Bobbi (2000:149), bahwa “sering mengulang akan membuat pelajar percaya diri dengan konsep baru”. Selain itu Tulus (2004:94), juga mengungkapkan bahwa” hasil belajar akan lebih baik karena ada kesadaran diri untuk belajar sendiri misalnya; menambah lagi waktu belajar di rumah selain waktu belajar yang telah ditetapkan disekolah”. Hal ini berarti dengan adanya pengulangan belajar di rumah maka materi pelajaran akan lebih dipahami dan siswa akan percaya diri terhadap pemahamannya tersebut sehingga nantinya diharapkan akan meningkatkan prestasi belajar siswa tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah perilaku yang menunjukkan ketaatan terhadap ketentuan atau peraturan yang telah ditetapkan dan dilaksanakan dengan kesadaran, kesungguhan hati dan penuh rasa tanggung jawab oleh siswa.

C. Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru (Tulus, 2004:75). Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri individu seperti minat, motivasi, disiplin dan kemampuan dan faktor yang berasal dari luar individu seperti lingkungan, keadaan udara, waktu dan tempat.

Proses belajar yang dialami siswa tidak selalu berhasil, tetapi hal-hal yang mengakibatkan kegagalan atau setidak-tidaknya menjadi gangguan yang bisa menghambat keberhasilan siswa itu di dalam belajar. Kegagalan atau gangguan dalam mencapai hasil belajar bisa dipengaruhi oleh beberapa hal salah satunya adalah disiplin dalam belajar. Disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. Menurut Tulus (2004:91) indikator yang menunjukkan pergeseran/perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah, diantaranya adalah dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas dan ketertiban diri saat belajar di kelas. Koesoema (2007:234) mengatakan bahwa melalui penerapan disiplin belajar, sekolah tidak hanya mengembangkan kemampuan Intelektual para siswa, melainkan juga meningkatkan hasil belajar memberikan sumbangan dasar bagi persiapan moral anak didiknya.

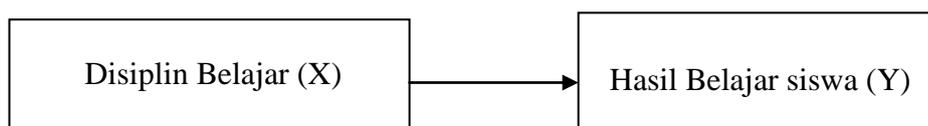
D. Penelitian Yang Relevan

1. Armadansyah (2012), dengan judul hubungan antara disiplin siswa terhadap hasil belajar mata diklat perbaikan sistem rem kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 1 Koto XI Tarusan. Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi $r_{hitung} (0,632) > r_{tabel} (0,304)$. Dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin siswa terhadap hasil belajar mata diklat perbaikan sistem rem kelas XI Teknik Kendaraan Ringan dengan koefisien determinan sebesar 39,34%.
2. Gusrio Sesman (2013), dengan judul hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar pada Mata Dilat Memperbaiki Sistem Kemudi Kelas X Teknik Otomotif Kendaraan Ringan di SMK Negeri I Koto XI Tarusan. Hasil penelitian menunjukkan diperoleh koefisien korelasi $r_{hitung} (0,618) > r_{tabel} (0,334)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar mata diklat memperbaiki sistem kemudi siswa kelas X Teknik Otomotif Kendaraan Ringan sebesar 38,19%.

Hubungannya dengan penelitian ini adalah penelitian relevan di atas digunakan sebagai referensi, bahan bacaan. Penelitian ini membahas mengenai disiplin belajar dengan hasil belajar pada Mata Diklat Pengelasan kelas X Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 8 Padang.

E. Kerangka Konseptual

Berdasarkan dari landasan teori yang telah dikemukakan di atas maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut: Dengan disiplin belajar yang tinggi bagi siswa yang sedang melaksanakan pembelajaran cenderung akan mempunyai hasil belajar yang tinggi. Dari uraian di atas penulis ingin meneliti besarnya hubungan disiplin belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada Mata Diklat Pengelasan kelas X TKR SMK Negeri 8 Padang tahun ajaran 2013/2014, untuk lebih jelas dapat dilihat melalui gambar berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan rumusan masalah yang diajukan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar pada Mata Diklat Pengelasan kelas X TKR SMK Negeri 8 Padang.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka dari penelitian dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan dari hasil deskriptif data, rata-rata tingkat pencapaian disiplin belajar yang diperoleh siswa sebesar 69,46% dan masuk dalam kategori kurang dan rata-rata tingkat pencapaian nilai hasil belajar yang diperoleh siswa sebesar 71,43% dan masuk dalam kategori sedang.
2. Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara disiplin belajar dengan hasil belajar Mata Diklat Pengelasan siswa kelas X TKR SMK Negeri 8 Padang, dengan koefisien korelasi $r_{hitung} (0,342) > r_{tabel} (0,281)$ dan $t_{hitung} (2,6569) > t_{tabel} (2,01365)$.
3. Kekuatan hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar Mata Diklat Pengelasan siswa kelas X TKR SMK Negeri 8 Padang sebesar ($r = 0,342$). Tingkat hubungan tersebut tergolong lemah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis uraikan, maka untuk meningkatkan hasil belajar Mata Diklat Pengelasan siswa kelas X Teknik Otomotif Kendaraan Ringan SMK Negeri 8 Padang menjadi lebih baik untuk masa yang akan datang penulis menyarankan :

1. Untuk menunjang peningkatan disiplin belajar siswa kearah yang lebih baik lagi, khususnya siswa kelas X Teknik Otomotif Kendaraan Ringan SMK Negeri 8 Padang maka perlu meningkatkan disiplin belajar siswa yang lebih baik.
2. Pihak Jurusan Otomotif hendaknya tetap memberikan perhatian yang cukup dengan memperhatikan disiplin belajar siswa di dalam kelas untuk memotivasi siswa dalam belajar.
3. Bagi guru supaya lebih meningkatkan disiplin belajar siswa sehingga hasil siswa dalam belajar akan lebih meningkat.
4. Kepada peneliti yang tertarik melakukan studi lebih mendalam tentang suasana belajar dengan disiplin belajar siswa agar lebih memperluas pembahasannya

DAFTAR PUSTAKA

- Bobbi De Porter. 2000. *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa.
- Doni Koesoema. 2007. *Pendidikan Karakter*. Jakarta : Grasindo
- Fuad Nashori. 2005. *Profil Orang Tua Anak-Anak Berprestasi*. Yogyakarta: Insania Citra Press
- Jamil Suprihatiningrum. 3013. *Strategi Pembelajaran, Teori & Aplikasi*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Nana Sudjana. 2002. *Penilaian Proses Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja: Rosda Karya
- Poerwadarminta, W.J.S. (2000). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Oemar Hamalik. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- , 2002. *Proses Belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduwan.2006. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta.
- , 2006. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syah Muhibbin. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Remaja Posda Karya.
- Tulus Tu'u. (2004). *Peran Disiplin Pada Prilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*